





الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ  
رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”<sup>4</sup>

Untuk mempertajam penalaran manusia, maka manusia tidak bisa lepas dari pendidikan. Karena pendidikan merupakan faktor utama yang sangat urgen dalam kehidupan manusia, hal itu disebabkan karena selain manusia membutuhkan makan, minum, sandang, dan papan. Pendidikan juga merupakan kebutuhan yang sangat penting dan diperhatikan, karena pendidikan sebagai proses pemindahan pengetahuan ataupun pengembangan potensi-potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai perkembangan secara optimal, serta membudayakan manusia melalui proses transformasi nilai-nilai yang utama.<sup>5</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan mempunyai fungsi utama yaitu untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik dan menanamkan nilai-nilai yang baik. Agar bisa menumbuhkan kreatifitas di dalam dirinya, maka diperlukan seorang pendidik, di mana orang itu mampu

<sup>4</sup> Soenarjo, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1994), h. 110.

<sup>5</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996 ), h.











akhlak. Yaitu akhlak ketika berbicara dengan seorang yang alim atau guru, tidak boleh meninggikan suara yang melebihi suara guru.

Ketiga, skripsi “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surat An-Nahl ayat 90”. Disusun oleh Azimatul Hasanah (UIN Sunan Ampel tahun 2004). Skripsi ini menyimpulkan bahwa pendidikan akhlak salah satunya itu rasa saling menyayangi terhadap sesama dan melakukan perbuatan adil ketika memberikan pengetahuan terhadap anak didik.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk memudahkan pemahaman dan menjaga agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang judul ini, maka perlu adanya penegasan istilah dan batasan pembahasan dalam skripsi ini, sebagai berikut:

### **1. Nilai-nilai Pendidikan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai berarti “banyak sedikitnya isi, kadar, mutu”.<sup>11</sup> Sedangkan kata “pendidikan”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah “proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan kepribadiannya melalui upaya pengajaran dan pelatihan”.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 281.

<sup>12</sup> Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 232.











### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau sumber asli.<sup>26</sup> Dalam skripsi ini sumber primer yang dimaksud adalah surat an-Nahl ayat 43-44.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ ۚ فَسْأَلُوْا اَهْلَ الذِّكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْمُوْنَ ﴿٤٣﴾ بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَاَنْزَلْنَا اِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ اِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُوْنَ ﴿٤٤﴾

#### b. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang di ambil dari sumber lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.<sup>27</sup> Dalam skripsi ini sumber sekunder yang dimaksud adalah sumber pendukung yang terkait dan relevan dengan sumber primer untuk kemudian dipertemukan dalam penelitian, seperti; buku “Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan” karya Ahmadi, “Ilmu Pendidikan” oleh M. Arifin, “Asas-asas Pendidikan” karya Hasan Langgulung, dll.

<sup>26</sup> Nasution, *Metode Reseaerch Penelitian Ilmiah*, Edisi I, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 150.

<sup>27</sup> Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pilar Offset, 1998), h. 91.



